

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Kondisi sekarang membuat orang sangat antusias dan berlomba-lomba untuk memperbesar harapan untuk hidup di masa depan. Hal ini terjadi bukan tanpa alasan, sebab pada era digital seperti ini terjadi banyak sekali perkembangan seperti teknologi, budaya, pola pikir sampai dengan pendidikan. Salah satu yang menjadi faktor dan memiliki kemungkinan tertinggi dalam menggapai hal tersebut yaitu dengan memiliki tingkat ilmu yang tinggi dimana untuk mendapatkannya dengan memperoleh pendidikan. Pendidikan sendiri adalah salah satu kunci yang sangat penting dalam menempuh jenjang karier, gaji, bahkan jabatan. Hal tersebut dapat menjadikan sebuah jaminan dalam mendapatkan komponen tersebut sebab di era sekarang hamper semua dinilai dari tingkat pendidikan yang telah dilalui. Dengan modal tersebut dapat menjadikan calon mahasiswa membuat keputusan dalam menentukan pekerjaan yang akan diambil di masa mendatang dengan jurusan yang sesuai dan memiliki jenjang ilmu yang luas serta dibutuhkan dalam dunia pekerjaan nantinya.

Mahasiswa perlu memiliki perencanaan yang matang dalam pemilihan karier sebagai profesi sebab itu merupakan langkah awal yang dibutuhkan nantinya pada dunia kerja. Keputusan dalam memilih jurusan yang tepat sangat berguna dalam menunjang langkah tersebut. Dunia kerja sangat membutuhkan calon pekerja yang memiliki ilmu yang luas pada bidangnya maka dari itu sangat menjadi pertimbangan yang matang dalam mencari jurusan yang sesuai dengan kemampuan

agar nantinya saat memasuki dunia kerja dapat menjalankan pekerjaan yang sesuai dan kompeten.

Sangat banyak jurusan yang diminati oleh para calon mahasiswa dan salah satunya yaitu jurusan akuntansi. Berkembangnya teknologi menjadi lebih modern tidak mengurangi minat calon mahasiswa untuk mengambil jurusan akuntansi, sebab lulusan ini masih sangat banyak dibutuhkan di dunia pekerjaan. Dengan hal tersebut maka tidak heran perguruan tinggi memiliki prodi jurusan akuntansi sebagai salah satu program studi mereka (Asmoro et al, 2016).

Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) menyatakan karier sebagai akuntan mempunyai kesempatan besar di Indonesia setidaknya hingga 30 tahun ke depan (Novalius, 2017). Lulusan akuntansi akan berprofesi sebagai akuntan dan memiliki banyak permintaan di dunia kerja. Akuntan sendiri memiliki banyak pemilihan karier seperti akuntan pemerintahan, akuntan publik, akuntan keuangan, akuntan pendidikan, akuntan perusahaan, dan sebagainya. Akuntansi sendiri memegang peran penting dalam membuat suatu keputusan dalam bidang keuangan, maka dari itu seorang akuntan memiliki peran yang sangat berpengaruh dalam suatu lingkup organisasi (Rivando, 2022).

Akuntan pemerintah memiliki tanggung jawab yang lebih jauh dalam setiap siklus APBN dan APBD, namun orang-orang biasanya hanya beranggapan tanggung jawab seorang akuntan pemerintah hanya sebatas dalam pertanggungjawaban keuangan saja (Purnama, 2022). Pada tahun 2018 Kementerian dan Lembaga Negara Pemerintah masih sangat membutuhkan auditor internal.

Pemerintah hanya memiliki auditor internal sebanyak 10.800, padahal negara telah memperhitungkan kebutuhan ideal berjumlah 40 ribuan dimana negara banyak membutuhkan namun tingkat pendaftaran untuk menjadi tidak memenuhi target. Maka dari itu dapat disimpulkan bahwa jumlah auditor internal dalam pemerintahan tidak berbanding lurus dalam catatan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) yang mencatat jumlah akuntan yang bersertifikasi sebanyak 24.000 (Affifah et al., 2021).

Menurut Hasanah dan Fauzi (2016), akuntansi pemerintahan adalah suatu kegiatan pelayanan yang menyediakan informasi keuangan atas operasional pemerintahan melalui sejumlah prosedur, antara lain mendokumentasikan, mengkategorikan, merangkum, dan menafsirkan data keuangan. Akuntansi pemerintahan merupakan salah satu bidang yang sangat krusial dalam pengelolaan keuangan sektor publik. Maka dari itu seorang akuntan perlu bertanggung jawab dalam memastikan akuntabilitas dan transparansi dalam melakukan pengelolaan dana publik serta sesuai dengan peraturan undang-undang keuangan yang tertera.

Sebagai akuntan pemerintahan mempunyai tugas penting dalam pengelolaan keuangan dan aset publik. Hal ini memberikan tanggung jawab dalam mencatat, memproses, dan melaporkan transaksi keuangan pemerintah. Mereka memastikan bahwa pengeluaran dan penerimaan publik dicatat dengan tepat yang sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku. Tidak hanya itu akuntansi pemerintahan memiliki tanggung jawab sebagai pengawasan anggaran, penegakan kepatuhan hukum, pengendalian internal, audit, peningkatan kinerja dan transparansi, serta penilaian program publik (Rohman, 2017).

Karena analisis yang diperlukan untuk menggabungkan data keuangan dengan dana sosial dan data keuangan legal hanya dapat dilakukan oleh seorang akuntan, maka profesi akuntan tidak akan tergantikan oleh kemajuan inovasi teknis yang ada (Rivando, 2022). Akuntan profesional yang bekerja pada instansi pemerintah dikenal sebagai akuntan pemerintah, dan tugasnya adalah menangani rekening organisasi pemerintah yang melapor kepada pemerintah (Raf, 2014).

Berdasarkan ekspektasi akan adanya peningkatan kebutuhan akan lulusan akuntansi yang memahami akuntansi sektor pemerintahan, universitas memutuskan untuk memperluas kurikulum akuntansi pemerintahan (Suyono, 2014). Sebelum menyelesaikan sekolah akuntansi pemerintahan yang akrab dengan bidang akuntansi pemerintahan, masyarakat sangat tertarik untuk mempekerjakan pegawai pemerintah

Oleh karena itu, penulis ingin menggunakan variabel independen minat mahasiswa akuntansi terhadap akuntansi pemerintahan untuk melakukan penelitian. Penulis bertujuan untuk mengetahui variabel dependen mana yang akan berdampak terhadap variabel tersebut.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Penjelasan mengenai latar belakang tersebut membuat penulis menemukan rangkaian permasalahan pada poin di bawah ini:

1. Apakah gaji mempengaruhi minat mahasiswa terhadap pemilihan karier sebagai akuntan pemerintahan?

2. Apakah nilai-nilai sosial mempengaruhi minat mahasiswa terhadap pemilihan karier sebagai akuntan pemerintahan?
3. Apakah lingkungan kerja mempengaruhi mahasiswa terhadap pemilihan karier sebagai akuntan pemerintahan?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengumpulkan data empiris mengenai hal-hal sebagai berikut:

1. Untuk menguji bagaimana gaji mempengaruhi keinginan mahasiswa dalam meniti karir di bidang akuntansi pemerintahan?
2. Untuk mengetahui pengaruh nilai-nilai sosial terhadap keinginan mahasiswa menjadi akuntan pemerintah?
3. Untuk menguji bagaimana tempat kerja mempengaruhi keinginan siswa untuk menjadi akuntan pemerintah?

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Harapan penulis agar penulisan ini dapat berguna bagi pihak yang berkaitan dan menjadi acuan untuk penelitian selanjutnya. Penulis merangkum beberapa manfaat diantara lain:

1. Penelitian ini dapat lebih menjelaskan variabel-variabel yang mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi dalam berkarir sebagai akuntan pemerintahan..
2. Penelitian ini dapat memberikan informasi yang berguna bagi lembaga pendidikan dalam membantu pihak-pihak terkait dalam pengembangan

kurikulum pendidikan akuntansi yang lebih mencakup aspek yang relevan dengan akuntan pemerintahan.

3. Penelitian ini dapat memberikan pemahaman terkait dengan pemilihan karier sebagai akuntan pemerintahan sehingga membuat pihak yang terkait dapat mengambil langkah dalam meningkatkan kualitas dan kompetensi sebagai akuntan pemerintahan.
4. Penelitian ini dapat memberikan kontribusi pada peningkatan tata kelola keuangan publik sehingga tata kelola keuangan publik menjadi semakin penting secara konteks global.

### **1.5 Sistematika Penulisan**

Sistematika penelitian ini terdapat beberapa dan bisa dibagi menjadi lima bab, antara lain:

#### **BAB I PENDAHULUAN**

Beberapa permasalahan utama dijelaskan pada bab pertama ini, antara lain latar belakang, rumusan masalah, manfaat, tujuan, dan sistematika penelitian.

#### **BAB II KAJIAN PUSTAKA**

Berdasarkan teori penelitian-penelitian terdahulu, pada bab kedua ini dijelaskan beberapa aspek yang berkaitan dengan landasan teori atau hipotesis yang berkaitan dengan topik penelitian mengenai persepsi mahasiswa akuntansi terhadap keinginan mahasiswa akuntansi menjadi akuntan pemerintah.

### BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Populasi dan sampel penelitian, variabel penelitian, strategi pengumpulan data, dan prosedur analisis data dijelaskan semuanya dalam bab ini.

### BAB IV ANALISI PEMBAHASAN

Bab ini memberikan penjelasan mengenai temuan penelitian berupa perhitungan-perhitungan yang berkaitan dengan teknik analisis data dan pengujian terhadap temuan tersebut, serta pembahasan mengenai objek penyelidikan.

### BAB V KESIMPULAN

Bab ini memberikan penjelasan tentang temuan penelitian, kendala, dan rekomendasi untuk penyelidikan lebih lanjut.

